

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan dan mengkaji hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Nursalam, 2008). Penelitian bersifat kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mengamati dinamika pengaruh antara variabel dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Hidayat, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bapinang Hilir Laut Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada tanggal 23 Juni 2018.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di desa Bapinang Hilir Laut Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur yang berjumlah 43 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja di desa Bapinang Hilir Laut Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kabupaten Kotawaringin Timur yang berjumlah 43 orang.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Desa Bapinang Hilir Laut terdiri 8 RT dan 3 RW, pengambilan sampel diambil semua dimana meliputi RT/RW 001/001 berjumlah 5 orang (11,63%), RT/RW 002/001 7 orang (16,28%), RT/RW 003/001 5 orang (11,63%), RT/RW 004/002 4 orang (9,30%), RT/RW 005/002 5 orang (11,63%), RT/RW 006/002 6 orang (13,95%), RT/RW 007/003 6 orang (13,95%), RT/RW 008/003 5 orang (11,63%).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri tingkat religiusitas, pertemanan (*peer group*) sebagai variabel bebas dan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol sebagai variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), juga dikenal dengan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu tingkat religiusitas dan pertemanan (*peer group*).
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas dan tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2010). Yang menjadi variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Religiusitas	Suatu sistem keyakinan dan ibadah yang terorganisasi yang dipraktikkan seseorang untuk menunjukkan spiritual mereka	Kuesioner	Kategori: 1. Rendah, skor < 55% 2. Sedang, skor 56-75% 3. Tinggi, skor 76-100% (Arikunto, 2008)	Ordinal
Pertemanan (<i>peer group</i>)	Hubungan sosial remaja dengan remaja lain yang sebaya serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku remaja tersebut	Kuesioner	Kategori: 1. Positif, skor < 50% 2. Negatif, skor > 50% (Nursalam, 2008)	Nominal
Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol	Persepsi remaja saat diberikan kuesioner tentang perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol yang berisi jawaban tentang pengalaman atau aktivitas yang dijalankan saat mengkonsumsi alkohol	Kuesioner	Kategori: 1. Rendah, skor < 55% 2. Sedang, skor 56-75% 3. Tinggi, skor 76-100% (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 bagian, yaitu data tentang tingkat religiusitas, pertemanan (*peergroup*), dan perilaku minuman beralkohol.

1. Data Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas menggunakan kuesioner Hawari (2012) dengan 44 item pernyataan. Masing masing item pernyataan mempunyai 5 pilihan jawaban. Adapun jawabannya yaitu Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Pertanyaan dibuat dalam dua tipe, yaitu: *Favourable* dan *Unfavourable*.

a. Sifat *Favourable* merupakan sifat positif terhadap terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- | | |
|-----------------|------------|
| 1) Selalu | bernilai 5 |
| 2) Sering | bernilai 4 |
| 3) Kadang | bernilai 3 |
| 4) Jarang | bernilai 2 |
| 5) Tidak Pernah | bernilai 1 |

b. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- | | |
|-----------------|------------|
| 1) Selalu | bernilai 1 |
| 2) Sering | bernilai 2 |
| 3) Kadang | bernilai 3 |
| 4) Jarang | bernilai 4 |
| 5) Tidak Pernah | bernilai 5 |

Tabel 3.3. Indikator Religiusitas

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Keyakinan	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8
2	Praktek Agama	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16
3	Pengalaman	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24
4	Konsekuensi	25, 27, 29, 30	26, 28, 31, 32
5	Pengetahuan Agama	33,35,37,39,41,43	34,36,38,40,42,44
Jumlah		22	22

2. Pertemanan (*peer group*)

Kuesioner pertemanan (*peer group*) disusun oleh peneliti berdasarkan indikator sifat dan dampak pertemanan bagi remaja. Kuesioner pertemanan terdiri dari 32 item pertanyaan dengan kriteria jawaban:

a. Sifat *Favourable* merupakan sifat positif terhadap terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Selalu bernilai 5
- 2) Sering bernilai 4
- 3) Kadang bernilai 3
- 4) Jarang bernilai 2
- 5) Tidak Pernah bernilai 1

b. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Selalu bernilai 1
- 2) Sering bernilai 2
- 3) Kadang bernilai 3
- 4) Jarang bernilai 4
- 5) Tidak Pernah bernilai 5

Tabel 3.3. Indikator Pertemanan (*Peer group*)

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Perhatian dan Kasih sayang	1, 3, 5	2, 4, 6
2	Bantuan dan Kesediaan	7, 9, 11	8, 10, 12
3	Penghargaan dan Penghormatan	13, 15, 17	14, 16, 18
4	Kepercayaan	19, 21, 23	20, 22, 24
5	Persahabatan	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32
	Jumlah	16	16

3. Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol

Pengukuran perilaku remaja dalam mengkonsumsi minuman beralkohol diukur melalui jawaban remaja tentang pengalaman atau aktivitas yang dijalankan saat mengkonsumsi alkohol. Kuesioner perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol terdiri dari 32 item pertanyaan dengan kriteria jawaban:

a. Sifat *Favourable* merupakan sifat positif terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Selalu bernilai 5
- 2) Sering bernilai 4
- 3) Kadang bernilai 3
- 4) Jarang bernilai 2
- 5) Tidak Pernah bernilai 1

b. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap masalah yang diteliti, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

- 1) Selalu bernilai 1
- 2) Sering bernilai 2

- 3) Kadang bernilai 3
 4) Jarang bernilai 4
 5) Tidak Pernah bernilai 5

Tabel 3.5. Indikator Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Tahap mengonsumsi alkohol	1, 3, 5	2, 4, 6
2	Tradisi dan kepercayaan	7, 9, 11	8, 10, 12
3	Akibat mengonsumsi alkohol	13, 15, 17	14, 16, 18
4	Cara mendapatkan alkohol	19, 21, 23	20, 22, 24
5	Pengetahuan tentang alkohol	25, 27	26, 28
6	Jenis minuman	29, 31	30, 32
Jumlah		16	16

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas yaitu instrumen yang valid berupa alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dan reliabilitas yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan 20 responden yaitu pada remaja desa Bantian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, menggunakan rumus *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma(XY)) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Banyaknya subyek

X : Skor pertanyaan flap nomor

Y : Skor total

Setelah diperoleh harga r_{xy} kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan nilai r *product moment*. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item valid. Sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Arikunto, 2006).

Hasil ujicoba terhadap 20 remaja di Desa Bantian diperoleh hasil sebagai berikut: Pada instrumen tingkat religiusitas dengan 44 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan nomor 6, 10, 41 dan 42 dinyatakan tidak valid. Pada instrumen pertemanan dengan 32 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan nomor 3 dan 27 tidak valid. Pada instrumen perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan 32 butir pernyataan diperoleh butir pernyataan nomor 4, 11, 18 dan 26 dinyatakan tidak valid. Selanjutnya untuk ke-10 butir pernyataan tersebut dikeluarkan dalam instrumen penelitian dikarenakan tidak valid, yang jumlahnya menjadi 40 butir pernyataan untuk tingkat religiusitas, 30 butir pernyataan untuk pertemanan dan berjumlah 28 butir pernyataan untuk variabel perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

a : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

S_i^2 : varian skor pertanyaan item ke-i

S_t^2 : varian skor total

Menurut Sugiyono (2010) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha sama dengan atau lebih besar daripada 0,60.

Hasil uji reliabilitas diperoleh semua nilai r cronbach alpha > 0,60, yaitu pada instrumen tingkat religiusitas sebesar 0,920, pada instrumen pertemanan sebesar 0,932, dan instrumen perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol sebesar 0,914.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer pada variabel bebas dan variabel terikat menggunakan slat pengukuran berupa kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil oleh peneliti secara tidaklangsung yaitu dengan mengutip arsip yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Arikunto (2006) data dikumpulkan melalui tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor serta memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

c. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti.

d. *Entry Data*

Entry data yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer melalui salah satu program statistik, dalam penelitian ini digunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dalam persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang ingin dicapai

f : Frekuensi karakteristik yang ingin dicapai

n : Jumlah seluruh sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu tingkat religiusitas dan pertemanan (*peer group*), sedangkan variabel terikat yaitu perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol. Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan *Chi square*.

Chi square merupakan uji statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara variabel bebas dan terikat, datanya berbentuk nominal atau ordinal (Sugiyono, 2007).

Rumus *Chi Square*:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 = korelasi *Chi square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Untuk memutuskan apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka menggunakan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila *p value* < 0,05 maka *Ho* ditolak, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan apabila *p value* > 0,05 maka *Ho* tidak dapat ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat untuk mengetahui hubungan antara banyak variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Uji hipotesis multivariat dilakukan dengan *Regression Linear Berganda*. Adapun uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol

a = konstanta

b_1 = nilai koefisien regresi variabel tingkat religiusitas

b_2 = nilai koefisien regresi variabel pertemanan (*peer group*)

X_1 = variabel tingkat religiusitas

X_2 = variabel pertemanan (*peer group*)

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan II.
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II.
- c. Pelaksanaan seminar proposal agar antara pembimbing I, pembimbing II dan peneliti memperoleh pemahaman yang sama.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengumpulan data dilakukan di Desa Bapinang Hilir Laut sebagai lokasi penelitian setelah mendapat perijinan dari pihak Universitas Sahid Surakarta.
- b. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menentukan remaja yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti memilih remaja di Desa Bapinang Hilir Laut Kecamatan Pulau Hanaut.
- c. Sebelum dilakukan proses pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan semua remaja. Peneliti menerangkan maksud dan

tujuan penelitian, serta dilanjutkan dengan meminta kesediaan untuk menjadi responden. Setelah responden menyetujui menjadi responden penelitian, peneliti selanjutnya memberikan kuesioner tingkat religiusitas dan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kepada responden.

- d. Peneliti menunggu responden selama pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika terdapat pertanyaan-pertanyaan dari responden terkait kuesioner penelitian. Selanjutnya setelah responden mengisi kuesioner penelitian, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, jika terdapat kuesioner yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
 - e. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan program komputer yaitu SPSS.
3. Tahap akhir
- a. Penyusunan hasil olah data penelitian yaitu data disajikan dalam tabel-tabel hasil penelitian yang disusun dibagian hasil dan pembahasan dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran.
 - b. Presentasi hasil penelitian, setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, peneliti mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II dan penguji III.
 - c. Perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

- d. Pengumpulan laporan hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II dan III, dijilid dalam bentuk *hard cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian harus dipatuhi peneliti karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai obyek penelitian. Menurut Nursalam (2008) etika penelitian terdapat kriteria sebagai berikut:

1. *Anonimity* yaitu tidak boleh membuka identitas obyek penelitian baik individu maupun kelompok atau institusi. Hal ini untuk kepentingan nama baik dan aspek hukum serta psikologis secara langsung maupun tidak langsung atau efeknya di kemudian hari.
2. *Informed consent* yaitu sebelum melakukan penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.
3. *Confodentiality* yaitu kerahasiaan informasi responden yang dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.